

INTISARI

Penelitian mengenai konvergensi pendapatan daerah memiliki dampak yang besar, terutama dalam mendukung usaha mempersempit celah pendapatan antara daerah yang miskin dan kaya serta mendorong pemerataan pendapatan. Perkembangan terkini dalam penelitian pada topik terkait mencakup adopsi metodologi baru untuk mengatasi masalah yang disebabkan oleh dimensi spasial pada data, yaitu ketergantungan spasial dan heterogeneitas spasial. Penelitian-penelitian sebelumnya menemukan bahwa masalah ini dapat menyebabkan misspesifikasi dan menghasilkan kesimpulan yang keliru. Penelitian ini berusaha untuk menganalisis apakah terdapat konvergensi bersyarat (*conditional convergence*) pada kabupaten/kota di Pulau Jawa selama rentang waktu 2014-2018 dengan menggunakan *augmented Solow model* sebagai dasar kerangka analisis pertumbuhan. Penelitian ini juga menggunakan ekonometrika spasial untuk mengatasi masalah yang disebutkan sebelumnya dan menghasilkan kesimpulan yang lebih baik untuk konteks penelitian Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat bukti terjadinya konvergensi bersyarat pada rentang waktu 2014-2018, dan menemukan pula bahwa akumulasi modal manusia dapat menawarkan kesempatan kepada daerah miskin untuk mengejar ketertinggalan tingkat pendapatan per kapita.

Kata kunci: *konvergensi, ekonometrika spasial, Jawa, kabupaten, kota.*

ABSTRACT

Research in regional income convergence has far-reaching impact, especially in supporting the effort to close the income gap between poor and rich regions and promote income equality. The recent development in research on the aforementioned topic has seen the adoption of a new methodology to address certain problems caused by the spatial dimension of the data, namely spatial dependence and spatial heterogeneity. Prior publications on the topic have found that these problems may have caused misspecification and thus, producing false conclusions. This research attempted to analyse whether there is conditional convergence in Java on district-level during 2014-2018 period with growth theory framework based on the augmented Solow model. This research also adopted spatial econometrics to address the previously mentioned problems and reproduce more robust result in the Indonesian context. The result showed that there is no evidence of conditional convergence during the 2014-2018 period, along with evidence that accumulation of human capital may offer lagging regions a chance to catch up with richer regions.

Keywords: *convergence, spatial econometrics, Java, district.*